

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin di kelas V, maka dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai hasil belajar sebelum diterapkannya metode pembelajaran Discovery dan Brainstorming pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa rata-rata nilai di kelas eksperimen adalah 54,47 dan di kelas kontrol adalah 42,38. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran tersebut, kedua kelas memiliki rata-rata nilai yang hampir sama dalam kategori pemahaman yang kurang.
2. Setelah penerapan model pembelajaran *Discovery*, hasil belajar siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang meningkat.
3. Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery dan Brainstorming pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney, nilai u yang diperoleh adalah 120 dengan nilai signifikan (Sig) 2-tailed 0,031 yang kurang dari α 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh

signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Discovery* dan *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Setelah penelitian tentang Perbandingan hasil belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Discovery* dan *Brainstorming* pada mata pelajaran IPA di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin ini selesai dilaksanakan dan dibahas, peneliti akan memberikan beberapa saran. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Meningkatkan pemahaman peserta didik, mendorong peserta didik lebih aktif, kreatif, dan berani mengungkapkan pendapat, mendapatkan pengajaran yang konkrit yaitu tidak hanya sekedar konsep melainkan proses suatu kejadian dan menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran

2. Bagi guru

Peningkatan kemampuan guru dalam mengatasi tantangan pembelajaran IPA dapat menginspirasi mereka untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif. Hal ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengasah profesionalisme guru dalam

mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mendorong inovasi dalam pembelajaran bagi para guru dalam mengajar materi. Ini juga dapat digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, dengan menerapkan metode yang lebih inovatif demi peningkatan kualitas sekolah.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan tempat rujukan dalam kajian penelitian lainnya.